

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

1.1.1 Arti Judul

Judul laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA) yang diangkat adalah **“Mountain Resort dengan Penerapan Arsitektur Berkelanjutan di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar”**. Untuk dapat memahami pengertian judul, maka akan diuraikan dahulu pengertian dari masing-masing komponen kata yang ada pada judul tersebut:

- a. *Mountain* : *Mountain* atau Gunung dalam Bahasa Indonesia merupakan bukit yang sangat besar serta tinggi (biasanya tingginya lebih dari 600 m). Yang umumnya digolongkan sebagai gunung adalah gundukan tanah atau juga bisa bukit dengan ketinggian diatas 600 mdpl Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
(Sumber : <https://kbbi.web.id/gunung.html>)
- b. *Resort* : *Resort* adalah tempat untuk relaksasi dan rekreasi, menari pengunjung untuk berlibur. Resort juga dapat dikatakan juga sebagai tempat atau gedung komersil yang dijalankan oleh satu badan usaha. Resort memiliki banyak fasilitas dan sarana kebutuhan hiburan yang diinginkan oleh pengunjung dan tamu, seperti *food service*, akomodasi, pusat kebugaran, dan Shopping center. Menurut Pendit (1999) mengungkapkan bahwa resort adalah suatu tempat menginap yang memiliki fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga seperti tenis, golf, tracking, dan jogging.
- c. Pendekatan : Suatu proses, cara, perbuatan mendekati (hendak

berdamai, bersahabat, dan sebagainya) atau usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian

(Sumber : <https://kbbi.web.id/dekat>)

- d. **Arsitektur Berkelanjutan** : Menurut Steele J, 1997 dalam bukunya yang berjudul *Sustainable Architecture*, menjelaskan pengertian arsitektur berkelanjutan adalah arsitektur yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Kebutuhan itu berbeda dari satu masyarakat ke masyarakat lain, dari satu kawasan ke kawasan lain, dan paling baik bila ditentukan oleh masyarakat terkait.

(Sumber : Steele J, 1997 *Sustainable Architecture: Principles, Paradigms, and Case Studies*)

- e. **Kecamatan** : Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kabupaten atau Kota. Kecamatan terdiri dari beberapa desa atau beberapa kelurahan. Kecamatan atau dengan kata lain adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah Kabupaten/Kota (PP no. 19 tahun 2008). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kecamatan adalah daerah bagian Kabupaten atau Kota yang membawahi beberapa kelurahan di kepala oleh seorang Camat.

(Sumber : <https://kbbi.web.id/camat.html>)

- f. **Ngargoyoso** : Ngargoyoso merupakan sebuah Kecamatan di

Kabupaten Karanganyar, Kecamatan Ngargoyoso terdiri dari 9 desa, jumlah penduduk di kecamatan Ngargoyoso tahun 2018 32.656 jiwa menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar. Luas wilayah keseluruhan kecamatan Ngargoyoso adalah 6533,94 Ha

(<http://www.karanganyarkab.go.id>)

g. Kabupaten : Kabupaten adalah pembagian administratif di Indonesia setelah Provinsi, yang dipimpin oleh seorang bupati. Selain Kabupaten pembagian wilayah administratif yang setara adalah Kota. Secara umum baik Kabupaten maupun Kota memiliki wewenang yang sama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kabupaten adalah Daerah swatantra tingkat II yang dikepalai oleh Bupati, setingkat dengan Kota madya, merupakan bagian langsung dari Provinsi yang terdiri dari beberapa Kecamatan.

(Sumber : <https://kbbi.web.id/kabupaten.html>)

h. Karanganyar : Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu Kabupaten dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Secara letak administratif, Kabupaten Karanganyar mempunyai batas-batas dengan Kabupaten Sragen di sebelah utara, Provinsi Jawa Timur di sebelah timur, Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo di sebelah selatan, dan Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali di sebelah barat. Kabupaten Karanganyar memiliki luas wilayah 77.378,64 Ha atau 2,38% dari total luas wilayah Jawa Tengah

(Sumber : <http://bpbd.karanganyarkab.go.id>)

1.1.2 Arti Keseluruhan

Berdasarkan arti komponen kata diatas, maka dapat disimpulkan pengertian dari “*Mountain Resort* dengan Penerapan Arsitektur Berkelanjutan di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar” adalah Kawasan komersial yang menarik wisatawan untuk menghabiskan waktu untuk bersantai dan berlibur dengan berbagai fasilitas dan layanan prima. Dengan disuguhi pemandangan alam yang menarik, berupa Pegunungan dan puncak gunung lawu serta hamparan kebun teh dan perkebunan.

Kegiatan utama yang ada pada *Mountain Resort* adalah kegiatan pariwisata baik untuk menikmati fasilitas yang tersedia di dalam *resort* juga di luar kawasan *resort* yang menawarkan berbagai *tourist attraction* berupa aktifitas kuliner dan aktifitas *sight seeing tour, hiking, dan agriculture tourism* yang terdapat di sekitar area kawasan *resort*. Kawasan resort dirancang agar mampu mengakomodir kenyamanan para turis ketika menghabiskan waktu di daerah tersebut.

Bangunan *Mountain Resort* menggunakan gaya arsitektur kontemporer dengan penerapan arsitektur berkelanjutan. Konsep tersebut diharapkan mampu menarik dan memberikan kesan spesial para para tamu yang mengunjungi *resort*. Dalam kawasan dan desain bangunan resort ini nantinya akan menerapkan Arsitektur Berkelanjutan atau *Sustainable Architecture* dalam rangka komitmen terhadap kelestarian sumber daya yang terbatas. Nantinya akan diterapkan teknologi- teknologi hemat tenaga dan *reuseable*.

1.2 Latar Belakang

Bidang pariwisata di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan hal ini di sebabkan banyaknya tempat wisata baru di Indonesia serta peningkatan kualitas layanan dalam pariwisata. Hal ini merupakan wujud nyata dari peran pemerintah dalam meningkatkan kualitas di sektor pariwisata. .beberapa terobosan penting telah dilakukan pemerintah dalam peningkatan kualitas industry pariwisata, diantara lain denan disediakannya fasilitas

akomodasi yang memadai, promosi potensi kebudayaan daerah, diberlakukannya bebas visa ke sejumlah negara, serta perbaikan dan pengembangan destinasi wisata baru.

Karanganyar merupakan provinsi di Indonesia yang cukup mampu menarik banyak wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara datang dan berkunjung menikmati keindahan alam untuk mempelajari adat dan budaya Jawa. Dan kawasan dari Kabupaten Karangayar yang menarik di kunjungi adalah bagian yang berada pada kaki gunung Lawu.

Peranan pariwisata di Jawa Tengah sangat berpengaruh dalam kegiatan ekonomi, disamping sebagai sumber perolehan devisa, juga memperluas lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan suatu daerah, meningkatkan pendapatan masyarakat serta melestarikan atau memperkenalkan adat dan budaya suatu daerah. Keberadaan objek wisata saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dilihat dari tingginya tingkat mobilitas kegiatan dalam berbagai bidang, sehingga perlu adanya kebutuhan akan istirahat dan hiburan.

Salah satu objek wisata yang menarik perhatian di Jawa Tengah adalah Kabupaten karanganyar tepatnya Kecamatan Ngargoyoso sekitar 10 km dari pusat kota Karanganyar letaknya yang berada di lereng gunung Lawu membuat kecamatan Ngargoyoso di anugrahi keidahan alam yang mampu menarik kunjungan wisatawan. Wisata alam yang terdapat pada kecamatan Ngargoyoso menawarkan beragam aktifitas wisata alam mulai dari wisata agrikultur, wisata olahraga air. Potensi wisata ini harusnya bisa dimaksimalkan agar mampu memberikan dampak perekonomian warga setempat.

Statistik Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karangayar 2017 menunjukkan Jumlah kunjungan pariwisata mengalami penurunan yaitu 1.194.171 wisatawan dengan rincian wisatawan mancanegara sebanyak 8.742 orang dan wisatawan domestik sebanyak 1.185.429 orang dari sebelumnya ditahun 2016 sebanyak 1.532.925 orang. Akan tetapi kunjungan wisata di Kabupaten Karanganyar Selalu tembus di angka 1 juta kunjungan setiap tahunnya, tahun 2015 dikunjungi 1.138.112 orang dan sebelumnya tahun 2014 dikunjungi sebanyak 1.124.657 orang. Sayangnya konsistensi kunjungan

tersebut tidak disertai dengan pengembangan sarana penginapan dan wisata yang memadai untuk mendongkrak kunjungan wisata di Kabupaten Karanganyar. (<http://disparpora.karangayarkab.go.id>)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Kabupaten Karanganyar juga bertambah yaitu dari 26,87 persen tahun 2016 menjadi 35,89 persen pada tahun 2017. Demikian dengan Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 26,87 persen di tahun 2016 menjadi 35,89 persen di tahun 2017. sementara itu, selama tahun 2017 terdapat tamu mancanegara yang menginap dengan rata-rata menginap 1.28 malam. Dan tamu domestik dengan rata-rata menginap selama 1.15 malam. (BPS Kabupaten Karanganyar Tahun 2017). Rendahnya rata-rata menginap wisatawan yang berkunjung ke kabupaten Karanganyar disinyalir karena ketersediaan akomodasi yang kurang pilihan variasi membuat sebagian pelancong memilih menginap di kota tetangga yaitu kota Surakarta.

Komponen penting dalam sektor pariwisata adalah tersedianya akomodasi yang variative dari segi standart dan tentunya nyaman. Sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu instrument yang penting dalam kebutuhan pariwisata .Untuk mengisi pasar akomodasi di pasar pariwisata di Indonesia salah satunya adalah resort, resort sangat cocok dikembangkan di wilayah nusantara karena Indonesia terletak di kawasan tropis dan memiliki beragam lanskap dari pantai yang eksotis atau pun kawasan pegunungan yang asri. Adanya resort yang memadai diharapkan menjadi daya tarik .

Kecamatan Ngargoyoso memiliki tipikal topografi yang berkontur oleh sebab itu pembangunan di kawasan kecamatan Ngargoyoso harus diperhatikan dari kemungkinan kelongsoran karena resiko yang ada, pemilihan struktur kontruksi dan pengolahan desain site agar diperhatikan. Kawasan Kecamatan Ngargoyoso memiliki 2.775,98 Ha taman hutan rakyat. Jadi karena hal tersebut pembangunan di kawasan kecamatan Ngargoyoso dipertimbangkan menerapkan *sustainable architecture*. konsep mempertahankan sumber daya alam agar bertahan lebih lama, yang dikaitkan dengan umur potensi vital sumber daya alam dan lingkungan ekologis manusia, seperti sistem iklim planet, sistem pertanian,

industri, kehutanan, dan tentu saja arsitektur. Menurut Ardiani Y.M, 2015: 137 tujuan arsitektur berkelanjutan adalah menggunakan sumber daya alam dengan lebih efisien dan mengurangi dampak negative bangunan terhadap lingkungan sekitarnya.

1.3 Rumusan Masalah

Rendahnya angka tingkat penghunian kamar di kabupaten Karanganyar sangat rendah yaitu tercatat di tahun 2017 35,89 %, angka ini diperparah dengan rendahnya rata-rata menginap wisatawan yang kurang dari 2 malam. Hal ini disinyalir karena ketersediaan akomodasi di kabupaten Karanganyar masih belum menjangkau kebutuhan para wisatawan, karena pada realitanya sebagian wisatawan yang datang dari luar kota, masih lebih memilih menginap di Kota tetangga yaitu kota Surakarta.

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

A. Tujuan

Tujuan Perancangan yaitu untuk mendesain Resort di Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, untuk meningkatkan minat wisatawan untuk menginap di kawasan wisata di kabupaten Karanganyar dan mampu memaksimalkan potensi site yang ada.

B. Sasaran

Sasaran Perancangan resort di kawasan Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar ini adalah mampu menerapkan konsep *sustainable architecture* pada perancangan *mountain resort*.

1.5 Lingkup Pembahasan

Agar dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini dapat terarah dengan baik, maka pembahasan penulisan dibatasi sebagai berikut:

- A. Pembahasan lebih difokuskan pada rumusan masalah yang ada, dengan harapan nantinya akan menghasilkan faktor-faktor penentu perencanaan dan perancangan kawasan.

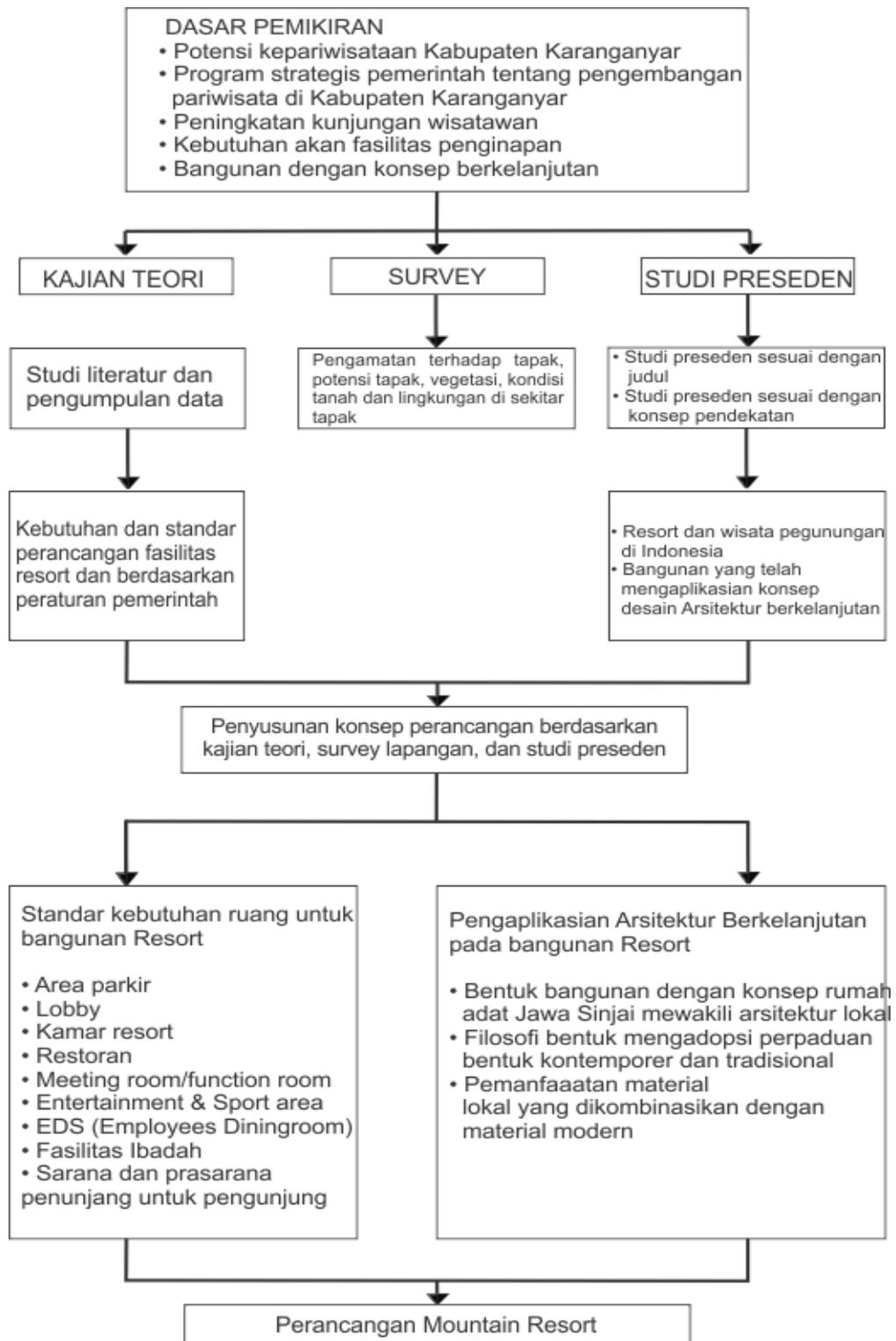
- B. Berorientasi pada penerapan konsep yang di titik beratkan pada pengembangan dan perancangan bangunan yang meliputi penentuan lokasi, ruang-ruang yang harus diwadahi, teknologi bangunan yang sesuai dan estetika bangunan yang dipertimbangkan dengan sifat kegiatan sesuai standar kebutuhan yang ada.

1.6 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang diterapkan pada penulisan ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Pengumpulan data ini di tempuh melalui studi pustaka dan studi banding, untuk kemudian dianalisa dan dilakukan suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang dimaksud dilakukan melalui :

- A. Studi literature : Analisis standart fasilitas resort sebagai alternatif pilihan akomodasi dan sarana relaksasi atau hiburan beserta didalamnya akan di bahas fasilitas pendukungnya untuk dapat mengetahui dan mengklasifikasikan kegiatan resort dengan bantuan studi banding untuk memperoleh data mengenai standar yang akan terapkan .Pada tahap ini penulis mengambil studi literatur dari :
 - a. Buku perpustakaan dan buku yang berkaitan dengan rumusan masalah dan disiplin ilmu yang berkaitan, spesifikasi, karakteristik resort, serta aspek arsitektural yang dapat di jadikan landasan dalam proses perancangan dan perencanaan.
 - b. Jurnal yang berkaitan dengan kebutuhan informasi.
 - c. Browsing data-data yang terkait dengan judul melalui internet.
- B. Survey lapangan : Melaksanakan survey dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara dengan pihak-pihak yang kompeten untuk memberi gambaran kebutuhan resort yang dapat di jadikan acuan dalam menyusun konsep perencanaan fisik bangunan. Pada tahap penulis mengambil data-data kualitatif maupun kuantitatif.

- C. Studi banding : Melakukan perbandingan terhadap hasil-hasil observasi yang dilakukan pada beberapa bangunan yang berfungsi sama untuk kepentingan analisis dan kriteria yang akan diterapkan pada resort.
- D. Analisa data : Menganalisa atau mengolah data yang telah di dapat agar bisa menunjang dalam usaha perencanaan selanjutnya.
- E. Penyajian data : penyajian dilakukan dalam bentuk laporan perencanaan, desain gambar, maket dan banner.



Gambar 1. 1 Alur pikir

(sumber : Penulis 2019)

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA) meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, dan metodologi pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan literatur dan studi-studi substansi materi yang berkaitan dengan *Mountai Resort* dengan Penerapan Arsitektur Berkelanjutan di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Menjelaskan mengenai tinjauan literatur mengenai sarana yang ada pada sebuah *resort*.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN

Berisi tentang gambaran umum mengenai Kabupaten Karanganyar dan Kecamatan Ngargoyoso yang merupakan lokasi perancangan. Serta membahas tentang data fisik dari Kabupaten Karanganyar dan Kecamatan Ngargoyoso yang berkaitan dengan peraturan daerah serta kondisi budaya sekitar.

BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang gagasan perencanaan seperti analisa dan konsep site, analisa dan konsep arsitektur berkelanjutan, analisa dan konsep struktur ayng tepat digunakan di site yang berkontur, Analisa dan konsep desain penataan ruang agar mampu memenuhi aspek berkelanjutan dari segi efektifitas penmanfaatan lahan.